

Analisis Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Khajen, Dahnil Anzar Simanjuntak, Yeni Ariesa

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

Abstract

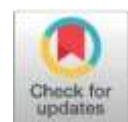
The capital structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange is used as a mediating variable to analyze their financial performance and business value. This study uses a quantitative approach. One hundred and ten mining companies were analyzed, with thirty-three observations and twenty-six samples. Purposive sampling was used. Data were analyzed using path analysis. This study found that capital structure is not affected by liquidity, profitability is negatively affected by liquidity, solvency is positively affected by capital structure, liquidity is negatively affected by firm value, profitability is positively affected by firm value, capital structure is negatively affected by liquidity, and capital structure cannot mediate the effect of liquidity on firm value.

Abstrak

Struktur modal bisnis pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai variabel mediasi untuk menganalisis kinerja keuangan dan nilai bisnis mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada seratus sepuluh perusahaan pertambangan yang dianalisis, dengan tiga puluh tiga observasi dan dua puluh enam sampel. Pengambilan sampel secara purposif digunakan. Menganalisis data menggunakan analisis jalur. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa struktur modal tidak dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas, solvabilitas dipengaruhi secara positif oleh struktur modal, likuiditas secara negatif oleh nilai perusahaan, profitabilitas secara positif oleh nilai perusahaan, struktur modal secara negatif oleh likuiditas, dan struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Company Value, Capital Structure

Corresponding author: Khajen (khajenojla@gmail.com)

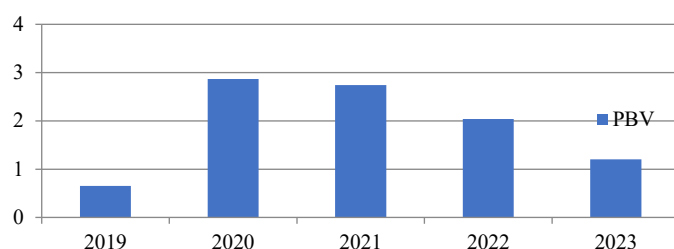


Pendahuluan

Industri pertambangan mengelola mineral seperti batu bara, minyak, gas, dan logam serta mineral lainnya. Investor menyukai saham perusahaan pertambangan karena risikonya yang tinggi dan kontribusinya terhadap pendapatan negara melalui pajak, royalti, dan dividen.

Investor mengevaluasi potensi investasi berdasarkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan potensi pengelolaan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan dan menunjukkan keberhasilan operasionalnya. Saham pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) bervariasi, bahkan cenderung menurun, terutama setelah tahun 2019. Beberapa perusahaan tambang bahkan memiliki nilai PBV (*Price to Book Value*) terendah, menunjukkan

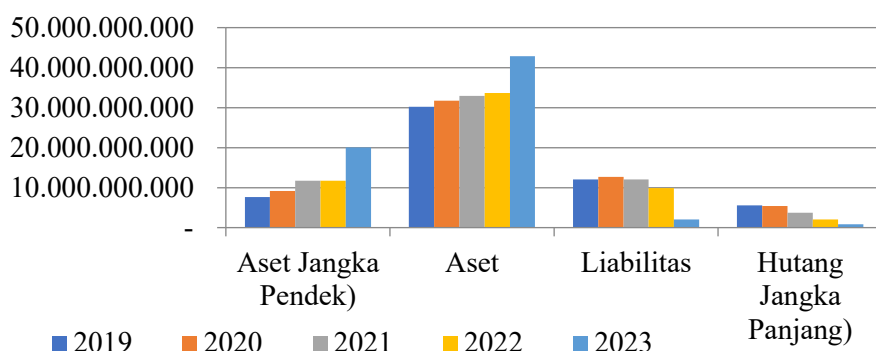
penurunan signifikan dibandingkan tahun 2021. Beberapa saham sektor pertambangan, seperti saham PT. Aneka Tambang Tbk, juga menunjukkan tren penurunan nilai perusahaan



Gambar 1.

Nilai PBV PT Aneka Tambang Tbk

Gambar 1.1. Mengungkapkan bahwa valuasi bisnis PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2020 adalah 2,87, kemudian 2,74, 2,04, dan 1,20 pada tahun 2023. Perusahaan pertambangan seperti PT Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan nilai. Gambar 2 menunjukkan struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT Aneka Tambang Tbk.



Gambar 1.

Nilai Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Struktur Modal pada PT Aneka Tambang Tbk

Salah satu faktor kinerja keuangan adalah likuiditas. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dengan melihat nilai aset jangka pendek. PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2016 – 2023 mengalami fluktuasi. Namun terlihat dari periode 2022 sampai 2023 mengalami peningkatan nilai aset jangka pendek sedangkan kondisi nilai perusahaan yang diproksikan nilai PBV mengalami penurunan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas meningkatkan nilai perusahaan (Sukarya & Baskara, 2020). Studi lain mengatakan likuiditas menurunkan nilai bisnis (Viriany, 2020). Adapun penelitian oleh Dewi & Agustin (2020) menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh likuiditas.

Profitabilitas berada di urutan kedua. ROA mengukur profitabilitas perusahaan berdasarkan nilai aset. Dari tahun 2022 hingga 2023, aset perusahaan meningkat sementara PBV-nya menurun. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai bisnis (Andriyanti & Khuzaini, 2023). Studi lain mengatakan profitabilitas menurunkan nilai bisnis (Savitri et al., 2021). Adapun

penelitian oleh Alida & Sulastiningsih (2024) mengatakan profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Dari tahun 2022 hingga 2023, liabilitas perusahaan meningkat sementara PBV-nya menurun. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa solvabilitas meningkatkan nilai perusahaan (Luthfiana, 2019). Studi lain mengatakan solvabilitas menurunkan nilai perusahaan (Permana & Rahyuda, 2020). Adapun penelitian oleh Abrori & Suwitho (2021), menyatakan solvabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal PT Aneka Tambang Tbk didasarkan pada nilai utang jangka panjang. Utang jangka panjang dan PBV perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Analisis kinerja keuangan menentukan seberapa baik perusahaan mematuhi aturan manajemen keuangannya (Amelia & Purnama, 2023). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo (Sukarya & Baskara, 2019). Profitabilitas adalah rasio yang mengukur profitabilitas bisnis perusahaan (Alfianti & Yulazri, 2023). Rasio solvabilitas atau leverage menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang (Loe & As'ari, 2023). Pandangan investor terhadap kesuksesan perusahaan terkait dengan harga saham dan profitabilitas (Wijaya & Fitriati, 2022). Struktur modal menentukan bagaimana utang dan ekuitas dialokasikan dalam operasi investasi riil perusahaan (Pratiwi et al., 2023).

Likuiditas yang tinggi menurunkan struktur modal perusahaan. Likuiditas yang tinggi berarti kemampuan untuk membayar utang jangka pendek, sehingga menurunkan total utang dan struktur modal (Septiani & Indah Yuliana, 2023).

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan

Manajer mencari biaya modal atau sumber pendanaan terendah seiring dengan meningkatnya profitabilitas, yang akan memperbaiki struktur modal. Perusahaan memilih utang ketika laba tinggi dan suku bunga utang rendah atau lebih murah (Nasar & Krisnando, 2020).

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan.

Solvabilitas memengaruhi margin laba perusahaan. Jika utang lebih murah daripada ekuitas, modal pinjaman akan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Pemberi pinjaman jangka pendek akan mempercayai perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga meningkatkan kesan investor. Hal ini akan memengaruhi nilai perusahaan (Warbung, 2022).

H₃ : Solvabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan.

Peningkatan profitabilitas mendorong kinerja dan prospek perusahaan. Investor menyukai perusahaan dengan prospek yang luar biasa karena mereka mengharapkan laba yang tinggi. Investor memandang

peningkatan Return on Assets (ROA) sebagai tanda positif bagi nilai perusahaan (Utami & Widati, 2022).

H₄: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.

Rasio solvabilitas menunjukkan rasio utang terhadap aset perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan utang untuk ekspansi, profitabilitasnya kemungkinan akan meningkat. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi et al., 2023).

H₅: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.

Struktur modal penting bagi perusahaan karena memengaruhi kondisi keuangan dan nilainya (Luthfiana, 2021).

H₆: Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.

Struktur modal menjadi masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Pratami & Jamil, 2020).

H₇: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.

Perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat beroperasi tanpa meminjam uang. Hal ini mengurangi beban bunga pinjaman dan laba yang hilang akibat bunga. Laba yang tinggi menunjukkan perusahaan yang stabil, yang memengaruhi nilai perusahaan (Maulana & Ardini, 2020).

H₈: Struktur Modal dapat memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.

Perusahaan dengan laba tinggi menggunakan laba ditahan untuk mendanai operasional. Laba ditahan mengurangi utang dan menurunkan rasio struktur modal perusahaan. Konsumsi utang yang rendah mengurangi risiko kebangkrutan, sehingga menarik investor saham. Permintaan saham meningkatkan harga. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Bahriah et al., 2022).

H₉: Struktur Modal dapat memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menyatakan bahwa organisasi dengan tingkat ekuitas dan utang yang stabil memiliki operasional yang baik. Ini merupakan kabar baik bagi investor yang mengharapkan laba tinggi. Struktur dan penggunaan modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan (Agustina, 2022).

H₁₀: Struktur Modal dapat memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Metode Riset

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif menyelidiki suatu populasi atau sampel dengan menggunakan pendekatan positivisme. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif/statistik untuk menguji teori. Dokumentasi perusahaan dan buku-buku kajian teori bersifat sekunder. Literatur dan dokumentasi menjadi dasar penelitian ini (Abubakar, 2021). Penelitian ini menggunakan 90 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling memilih sampel dengan alasan tertentu (Abubakar, 2021). Pengambilan sampel secara purposif harus menghasilkan hasil penelitian yang sesuai

Tabel 1.
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Populasi	90
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak berturut-turut terdaftar pada periode 2019-2023.	(28)
3.	Perusahaan pertambangan memperoleh laba negatif	(36)
4.	Jumlah sampel	26
5.	Jumlah Observasi (26*5)	130

Faktor-faktor yang digunakan dalam analisis ini adalah valuasi perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan solvabilitas, yang dianggap sebagai variabel independen. Partial Least Square dengan smartPLS merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji PLS merupakan metode pemodelan persamaan struktural (SEM) yang mengandalkan varians. Prosedur dua tahap digunakan untuk melakukan pengujian; khususnya, sebuah teknik digunakan untuk menilai efek moderasi melalui konstruk formatif.

Hasil dan Analisis

Analisis uji outer model dapat dilakukan dengan uji multikolinearitas. Berikut hasil pengujian uji outer model sebagai berikut Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Pengujian *Collinearity Statistics* (Struktur Modal)

Nama Variabel	VIF		
	Struktur Modal	Nilai Perusahaan	Keterangan
Likuiditas	1,106	1,107	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	1,235	1,320	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Solvabilitas	1,154	1,428	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Struktur Modal		1,252	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Smarpls (2025)

Berdasarkan Tabel 2. Dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada karena nilai VIF untuk variabel eksogen, khususnya likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada karena nilai VIF untuk variabel eksogen, khususnya likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan struktur modal, kurang dari 10.

Hasil pengujian kelayakan model dapat dilihat pada Tabel 5.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Hasil Pengujian Kelayakan Model

Indeks Kelayakan	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
SRMR	< 0,08	0,000	Fit
NFI	> 0,9	1,000	Fit
Rms-theta	Mendekati nol	0,124	Fit

Sumber: Smarpls (2025)

Berdasarkan Tabel 3. Model penelitian ini memenuhi indeks kesesuaian model, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai uji SRMR (Standardised Root Mean Square) sebesar $0,000 < 0,08$ dan nilai uji NFI (Normed Fit Index) sebesar $1,000 > 0,9$. Dengan nilai RMS-theta sebesar 0,124, yang mendekati nol, menunjukkan kesesuaian yang memuaskan.

Dengan menggunakan nilai Adjusted R-Square, analisis ini mengukur tingkat varians variabel penelitian dalam model dibandingkan dengan variabel endogen.

Tabel 4.

Adjusted R.Square

Matrix	R.Square	Adjusted R.Square
Struktur Modal	0.051	0.021
Nilai Perusahaan	0.201	0.182

Sumber: Smarpls (2025)

Berdasarkan Tabel 4. Dengan nilai R-Square yang disesuaikan sebesar 0,021 untuk konstruk struktur modal, kita dapat menyimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas menyumbang 2,1% varians variabel struktur modal, sementara variabel lain menyumbang 97,9% sisanya. Hubungan yang lemah antara profitabilitas, solvabilitas, dan struktur modal ditunjukkan oleh nilai R-Square yang disesuaikan sebesar 0,021, atau 2,1%, yang berada di bawah 0,19.

Dengan nilai R-Square yang disesuaikan sebesar 0,182 untuk konstruk struktur modal, kita dapat menyimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan struktur modal menyumbang 18,2% varians variabel nilai perusahaan, sementara variabel lain menyumbang 81,8% sisanya. Pada nilai 0,182 (atau 18,2%), nilai R-Square yang dikoreksi kurang dari 0,19.

Profitabilitas dan solvabilitas memiliki hubungan yang lemah terhadap nilai perusahaan, menurut nilai R-Square yang disesuaikan.

Pada gambar koefisien jalur yang disertakan, Anda dapat mengamati hasil uji hipotesis data langsung dan tidak langsung, yang dilakukan menggunakan smartPLS 3.0 untuk pemrosesan data:

Tabel 5.
Hasil Output Path Coefficients

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics ($ O/STDEV $)	P Values
Likuiditas (X1) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0,183	2,888	0,004
Likuiditas (X1) -> Struktur Modal (Z)	0,032	0,503	0,615
Profitabilitas (X2) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,124	0,922	0,357
Profitabilitas (X2) -> Struktur Modal (Z)	-0,262	3,526	0,000
Solvabilitas (X3) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0,001	0,014	0,989
Solvabilitas (X3) -> Struktur Modal (Z)	0,468	4,460	0,000
Struktur Modal (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,136	1,610	0,108
Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics ($ O/STDEV $)	P Values
Likuiditas (X1) -> Struktur Modal (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,004	0,429	0,668
Profitabilitas (X2) -> Struktur Modal (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0,036	1,424	0,155
Solvabilitas (X3) -> Struktur Modal (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,063	1,542	0,124

Sumber: Smarpls (2025)

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Untuk periode 2019 hingga 2023 di Bursa Efek Indonesia, struktur modal sektor pertambangan tidak terpengaruh oleh variabel likuiditas, berdasarkan nilai sampel asli sebesar 0,032 dan nilai-P sebesar $0,615 > 0,05$. Oleh karena itu, H1 ditolak. Agus dan Tjandrasa (2021) juga menemukan bahwa likuiditas tidak memengaruhi struktur modal, sehingga hasil kami sejalan dengan mereka. Alasannya, kapasitas yang lebih kuat untuk membayar kembali utang jangka pendek merupakan indikator bisnis yang sehat. Penelitian ini menunjukkan bahwa jika suatu bisnis memiliki banyak kas, perusahaan tersebut tidak memerlukan pembiayaan utang karena beban utangnya akan rendah. Selain itu, daripada mengambil pinjaman dari sumber luar, perusahaan dengan banyak kas kemungkinan akan berinvestasi dari dalam.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Untuk periode 2019 hingga 2023 di Bursa Efek Indonesia, variabel profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap struktur modal di industri pertambangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H2 dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan temuan Dahlena (2017), yang juga menemukan bahwa profitabilitas memiliki efek yang merugikan terhadap struktur modal. Struktur

modal yang lebih rendah dimungkinkan jika profitabilitas perusahaan meningkat, menurut penelitian ini. Bisnis yang menguntungkan dapat menggunakan ekuitas mereka alih-alih mengambil pinjaman jangka panjang. Struktur modal akan menjadi lebih kompleks jika profitabilitas rendah. Menurut hipotesis pecking order, yang menekankan pentingnya keseimbangan struktur modal bagi bisnis, hal ini masuk akal. Dalam struktur modal yang terstruktur dengan baik, utang perusahaan kepada kreditor dapat dialihkan ke investasi jangka panjang yang menghasilkan keuntungan signifikan, atau bahkan dihindari sama sekali untuk menstabilkan struktur modal. Ketergantungan perusahaan pada utang kepada kreditor untuk menutupi kesenjangan operasional meningkat ketika struktur modalnya tidak memadai.

c. Pengaruh Solvabilitas terhadap Struktur Modal

Dengan nilai $P\ 0,000 < 0,05$ dan nilai sampel awal 0,468, kita dapat menerima H3 sebagai benar, yang menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini sependapat dengan Monica dan Wi (2022) yang menemukan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Kapasitas Membayar memiliki efek menguntungkan pada Struktur Modal. Kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba berhubungan langsung dengan solvabilitasnya. Efisiensi penggunaan modal pinjaman atau utang untuk menghasilkan laba berbanding lurus dengan selisih antara biaya utang dan biaya ekuitas.

d. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

H4 diterima, Variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai bisnis pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sampel pertama sebesar -0,183 dan nilai-P sebesar $0,004 < 0,05$. Likuiditas menurunkan nilai perusahaan, sebagaimana diamati oleh Sholihuddin dan Asyik (2022). Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan likuiditas dapat menurunkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan memiliki lebih banyak kas, perusahaan tersebut membayar kewajibannya dengan laba yang lebih sedikit. Teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan yang kaya kas merupakan indikator merah. Likuiditas yang tinggi dapat merugikan profitabilitas perusahaan, sehingga investor mungkin ragu untuk berinvestasi. Hal ini memengaruhi nilai perusahaan.

e. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H5 ditolak karena Profitabilitas tidak memengaruhi nilai bisnis pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 (berdasarkan nilai sampel 0,124 dan nilai $P\ 0,357 > 0,05$). Mahanani dan Kartika (2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai bisnis, yang mendukung penelitian ini. Uji hipotesis menunjukkan tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ini berarti profitabilitas tidak mengubah nilai perusahaan mana pun, baik besar maupun kecil. Kita memiliki banyak aset, tetapi manajemen tidak dapat menggunakannya secara efisien, sehingga laba

bersihnya buruk. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan laba tidak serta merta meningkatkan nilai perusahaan.

f. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H₆ ditolak karena Nilai P sebesar $0,989 > 0,05$ dan nilai sampel awal sebesar $-0,001$ menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak memengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Analisis ini sejalan dengan Mahanani dan Kartika (2022) yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak memengaruhi Nilai Perusahaan. Studi ini tidak menemukan hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas menunjukkan rasio utang terhadap aset perusahaan. Artinya, investor tidak tertarik dengan pilihan perusahaan untuk meminjam dana melalui utang. Informasi tentang penggunaan dana ini secara efisien dan sukses sebagai modal sangat dihargai oleh investor karena memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

g. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

H₇ ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal tidak memengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, dengan nilai sampel asli sebesar $0,136$ dan nilai-P sebesar $0,108 > 0,05$. Mahanani dan Kartika (2022) tidak menemukan korelasi antara struktur modal dan nilai bisnis, yang mendukung temuan kami. Hipotesis pertama ditolak karena struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena penurunan nilai perusahaan dapat terjadi jika struktur modal terlalu besar. Menggunakan utang jangka panjang merupakan komponen kunci dari struktur modal, itulah sebabnya hal ini terjadi. Tetapi suatu bisnis pada akhirnya akan kehabisan uang jika menggunakan utang untuk membiayai operasi secara teratur. Oleh karena itu, nilai perusahaan yang kurang ideal akan menjadi konsekuensi dari pemanfaatan utang yang berlebihan dan tidak efisien.

h. Struktur Modal dapat memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

H₈ terbukti benar dengan nilai-P $0,668 > 0,05$ dan nilai sampel awal $0,004$. Variabel Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Temuan kami sejalan dengan Sholihudin dan Asyik (2022), yang tidak menemukan indikasi bahwa struktur modal memediasi likuiditas-nilai perusahaan. Struktur modal sebagai mediator likuiditas-nilai tidak mengubah nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh utang yang menyertai struktur modal yang besar. Perusahaan dengan kas yang besar tidak memprioritaskan peningkatan rasio pembayaran dividen, sehingga nilai perusahaan tidak berubah.

i. Struktur Modal dapat memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H₉ diterima, Berdasarkan nilai sampel awal $-0,036$ dan nilai-P $0,155 > 0,05$, variabel Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. ROE tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Hal ini dikarenakan

perusahaan dengan utang yang besar belum tentu menguntungkan. Kami memandang positif perusahaan yang dapat membayar tagihan tepat waktu karena hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mampu mengelola ukuran perusahaan. Karena relevansinya dengan valuasi bisnis, data ini sangat dihargai oleh investor. Salah satu cara untuk mengkarakterisasi besarnya suatu bisnis adalah dengan melihat ukurannya. Jika nilai struktur modal perusahaan lebih rendah daripada nilai likuiditasnya, nilai perusahaan akan terdampak negatif (Maulana & Ardini, 2020).

j. Struktur Modal dapat memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Data ini memiliki nilai $P\ 0,124 > 0,05$ dan nilai sampel awal 0,063. Berdasarkan data industri pertambangan Bursa Efek Indonesia 2019–2023, Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, H10 disetujui. Industri pertambangan terkenal buruk dalam menghasilkan laba. Tingkat solvabilitas yang tinggi dapat menyesatkan bagi suatu bisnis karena menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan banyak uang untuk melunasi utangnya, yang mengurangi labanya. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan transportasi tidak dapat hanya berfokus untuk menjadi lebih stabil secara finansial; hal itu tidak akan menghasilkan nilai yang lebih tinggi bagi bisnis. Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Zulyanti dkk. (2020), penelitian ini menemukan bahwa struktur modal tidak memiliki peran dalam memitigasi hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Periode 2019-2023, Struktur Modal tidak dapat memediasi pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Saran penelitian selanjutnya: Penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengevaluasi bagaimana struktur modal, pertumbuhan, dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Hanya struktur modal, pertumbuhan bisnis, dan profitabilitas yang dianalisis dalam penelitian ini untuk mengestimasi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya sebaiknya berfokus pada Tata Kelola Perusahaan (CG) dan Peluang Pertumbuhan, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abrori, A., & Suwitho. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 186–197. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838>
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Agustina, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021). *Umsida*, 2(C), 1–44.
- Alfianti, A., & Yulazri. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, VIII(I), 6416–6429.
- Alida, A. P., & Sulastiningsih. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 56–69. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Andriyanti, S. P., & Khuzaini. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Bahriah, I. S., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1444–1451. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2575>
- Dewi, R., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(STIESIA Surabaya), 1–18. jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

- Loe, H. Y. W., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2020-2022). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(6), 1201–1212.
- Luthfiana, A. (2019). Pengaruh Solvabilitas , Profitabilitas , Dan Likuiditas Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017) the Effect of Solvency , Profitability and Liquidity Ratios on Firm Value (Empirical Study on Property. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(2), 1–13. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16451>
- Maulana, M. A., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1(1), 1–17.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Pratami, Y., & Jamil, P. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Profitabilitas Dan...{Pratami Dan Jamil}* | *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 5. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Pratiwi, D. N. S., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Emas*, 4(1), 58–68.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Septiani, R. L., & Indah Yuliana. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Maneksi*, 12(2), 393–404. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1401/632>
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). The influence of profitability, leverage and liquidity on company value in the food and beverage sub-sector. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399–7428. <https://ekonomi.bisnis.com>

- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Viriany, T. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 982. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9523>
- Warbung, M. O. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(02).
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>